



PROGRAM PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA “LITERASI DIGITAL BAGI KAUM MILENIAL”

Putu Sri Darmayanti¹, Anak Agung Ayu Arun Suwi Arianty², Luh Eka Susanti³, Ni Putu Isha Aprinica⁴, Made Widya Paramitha⁵, Ni Made Sri Rahayu⁶, I Putu David Adi Saputra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Email Korespondensi: sridarmayanti@ipb-intl.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini memberikan gambaran tentang program pengembangan soft skill mahasiswa mengenai literasi digital yang diselenggarakan oleh Prodi Diploma 3 Perhotelan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional pada tanggal 22 April 2022. Webinar dilakukan secara daring melalui Zoom dan bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan dan menggunakan media social dengan baik dan bijak. Program pelatihan ini diikuti oleh 148 orang mahasiswa Diploma 3. Adapun beberapa topik yang disampaikan oleh narasumber tentang literasi digital bagi kaum milenial yaitu tentang pentingnya Literasi Digital bagi kaum milenial terutama mahasiswa, baik buruknya serta bagaimana pencegahan keburukan untuk Literasi Digital pada kaum milenial. Hasil dari kegiatan ini yaitu mahasiswa memiliki wawasan lebih tentang literasi digital, lebih berhati-hati dalam menyuarakan ide atau pendapat sebelum membagikannya di media sosial, bisa memilih informasi yang benar khususnya dalam mencari sumber belajar dan secara langsung dapat berinteraksi dengan narasumber.

Kata Kunci: Pengembangan Kemampuan lunak, Literasi Digital, Kaum Milenial.

ABSTRACT

This article provides an overview of the soft skill development program for students about digital literacy organized by the Diploma 3 Hospitality Study Program at Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional on April 22 2022. The webinar carried out online via Zoom and aimed to provide knowledge in utilizing and using social media properly and wisely. This training program was attended by 148 Diploma 3 students. Several topics were conveyed by the speakers about digital literacy for millennials, namely the importance of digital literacy for millennials, especially students, the pros and cons and how to prevent the bad effect for Digital Literacy in millennials. The results of this activity were the students have more insight about digital literacy, be careful in voicing ideas or opinions before sharing them on social media, choose the right information, especially in finding learning resources and can directly interact with the speaker.

Keywords: Soft Skill Development, Digital Literacy, Millennials.

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong perubahan dari masa ke masa. Di era awal kemunculan teknologi yang sederhana hingga kini menjadi teknologi yang kompleks, memberikan beragam manfaat yang bisa digunakan dalam segala bidang khususnya dalam bidang komunikasi (Nasionalita & Nugroho, 2020, p.119). Adanya kehadiran generasi milenial ditengah maraknya kemunculan-kemunculan teknologi yang canggih, memberikan akses yang luar biasa mudah untuk mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan. Generasi ini tumbuh dan berkembang sebagai generasi

modern yang mudah terpengaruh akan budaya barat. Beragamnya media social yang digunakan dalam berinteraksi satu sama lain baik dibidang pendidikan, mengikuti trend yang viral, membuat social branding, berbisnis dan bahkan politik mempengaruhi cara berfikir dan menyerap informasi-informasi tanpa menyaring atau melakukan observasi terhadap informasi tersebut. Hal ini mengakibatkan banyaknya kemunculan berita hoax yang berimbang pada sudut pandang dari kaum milenial. Oleh karena itu perlu adanya batasan dalam memilih dan menggunakan media social sehingga informasi yang dibagikan dapat dipertanggung jawabkan (Askolani & Almunawar, 202, p.78).

Adanya dampak positif dan negatif dari kemunculan teknologi khususnya di jaman milenial ini, menjadi tanggung jawab dari kita semua, khususnya dibidang pendidikan dengan memberikan literasi digital kepada para peserta didik (Amsal, 2019, p.119). Penerapan literasi digital membantu masyarakat jauh lebih bijak dalam menggunakan, memahami, mengakses, mengelola, mengumpulkan, dan mengevaluasi informasi dari sumber berbasis teknologi informasi komunikasi (Siero, 2017, p.10). Hal ini akan menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik dan bijak dalam menggunakan teknologi sebagai media berinteraksi.

Menyadari akan pentingnya kemampuan berkomunikasi yang baik dengan menggunakan teknologi dengan bijak memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk sama-sama belajar mengenai literasi digital. Keterampilan literasi digital dapat memudahkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat TIK dan jaringan internet secara efektif. Literasi digital juga membantu interaksi dan komunikasi antara pengajar dan peserta didik selama proses pembelajaran. (Ningrum & Wulandari, 2020, p. 1889). Di sisi lain, membuktikan bahwa Ketika peserta didik aktif dalam memilih informasi terkait dengan materi yang diajarkan, para peserta didik memiliki kemampuan literasi digital mengakses lebih banyak sumber belajar dan memiliki prestasi belajar yang lebih baik (Santoso & Lestari, 2019, p.243).

Pada kegiatan ini mahasiswa diharapkan memiliki beberapa pengetahuan tentang literasi digital seperti keterampilan membaca dan memahami navigasi suatu web browser, berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap informasi yang diperoleh, mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang dirujuk, mengorganisasikan pengetahuan, membangun kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik dan tanpa prasangka (Rodin & Nurrizqi, 2020, p.72)

Atas dasar pemikiran ini, Serangkaian kegiatan dalam Industrial Day di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang ditujukan kepada mahasiswa prodi D3 Perhotelan semester 6 sebagai salah satu syarat untuk mendaftar sidang Tugas Akhir. Program ini adalah salah satu program D3 Perhotelan. Program ini mengambil tema yang memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan diluar mata kuliah sesuai kurikulum. Adapun narasumber yang diundang adalah narasumber yang mempunyai keahlian di bidangnya serta lebih bersifat millennial sehingga dapat merangkul atensi kalangan muda. Tema yang diangkat juga merupakan tema yang lebih bersifat kekinian serta wajib diimplementasikan ke kurikulum sehingga menarik untuk diikuti oleh mahasiswa DIII Perhotelan khususnya literasi digital bagi kaum milenial.

METODE PENGABDIAN

Program pengembangan soft skill mahasiswa “literasi digital bagi kamu milenial” dilakukan secara daring melalui Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh 148 mahasiswa semester 6 D3 Perhotelan yang berpartisipasi secara aktif dilaman Zoom Meeting. Webinar berlangsung selama kurang lebih 1.5 jam dimana partisipan mendapatkan informasi dan wawasan tambahan terkait digital literasi khususnya bagi kaum milenial. Topik mengkhusus untuk kaum milenial dipilih karena webinar akan membahas lebih Injut tentang pentingnya literasi digital terutama manfaat serta penggunaannya terkait teknologi secara bertanggungjawab bagi rentang umur anak remaja beranjak dewasa. Pada sesi tanya jawab, terlihat antusias mahasiswa untuk bertanya yang disampaikan pada kolom chat dimana akan dibahas secara langsung oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

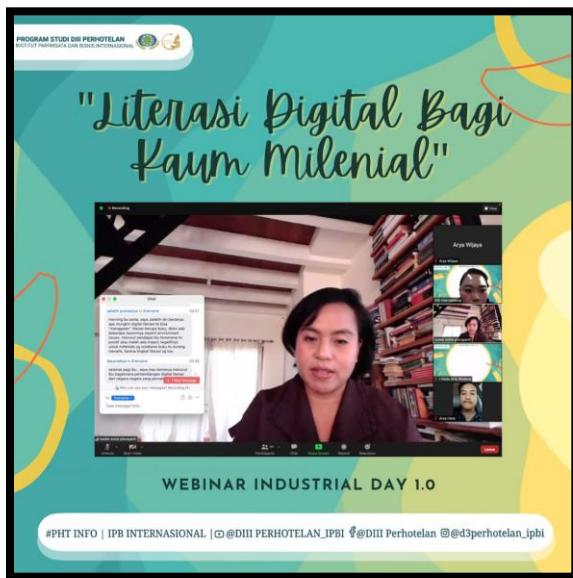
Penggunaan media teknologi yang berkembang dengan sangat pesat, menciptakan sebuah alat komunikasi baru yang memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk mengirim, membaca dan mengikuti segala informasi yang tersedia. Kemudahan mengakses setiap informasi ini memberikan dampak yang luar biasa jika digunakan dengan bijak. Namun, dijaman sekarang, masih saja ada beberapa informasi yang dibagikan tanpa adanya tanggung jawab akan kebenaran dari informasi tersebut. Beberapa pengguna media social masih belum memahami etika dari penggunaan media teknologi ini. Khususnya kaum milenial ini, harus mendapatkan pengetahuan atau bagaimana beretika dalam memilih, mimilih dan menggunakan media social dengan baik dan efisien untuk menghindari melakukan pelanggaran etika didunia cyber (Monggilo, 2016, p.31).

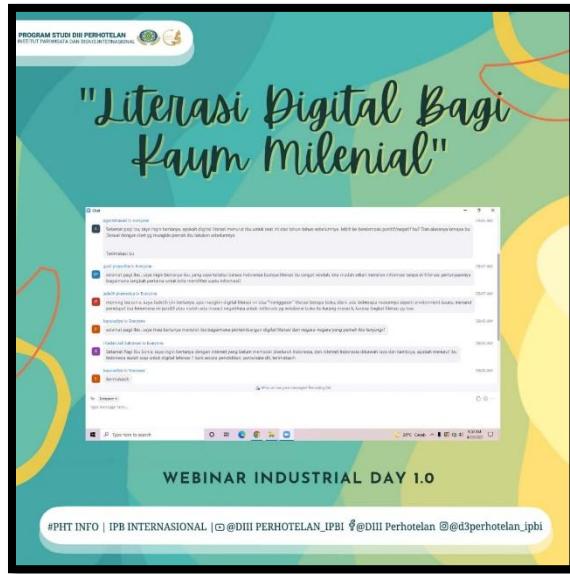
Menyadari akan pentingnya literasi digital bagi kaum milenial khususnya bagi mahasiswa D3 Perhotelan di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional memberikan webinar yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan literasi digital sehingga para mahasiswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan media teknologi, meminimalisir adanya pelanggaran etika, memiliki kesadaran akan bahayanya dunia maya, mampu menjaga kerahasiaan informasi pribadi, dan berhati-hati dalam melakukan interaksi dengan orang lain yang dapat memicu bahaya. Selain itu, sebagai mahasiswa diharapkan mampu memahami dan memilih sumber-sumber belajar yang baik sesuai dengan bidang yang dipelajari. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 22 April 2022 secara online dengan mengklik link yang dibagikan <https://www.instagram.com/p/CcrkYd1LCU-/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> dan berikut dokumentasi pelaksanaan program (Literasi Digital Bagi Kaum Milenial):

1. Flyer Kegiatan



2. Photo-photo dokumentasi





Selama kegiatan berlangsung, para mahasiswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam memberikan respon pada setiap materi yang dipaparkan oleh narasumber. Setelah pemaparan materi selesai, ada sesi tanya jawab yang dimana diperuntukan bagi mahasiswa yang memiliki pertanyaan atau mengemukakan pendapat terkait dengan materi yang telah disampaikan. Fasilitator siap memberikan arahan dan narasumber menjawab setiap pertanyaan. Adapun fitur chat digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan juga sebagai tempat bagi mahasiswa untuk menyampaikan saran dan gagasan mereka mengenai kegiatan ini. Dalam sesi tanya jawab, fasilitator memberikan waktu 30 menit untuk sesi tersebut. Diakhir acara, terpilih 3 orang pemenang yang diambil dari penanya terbaik yang mendapatkan voucher shopeepay, gopay dan pulsa. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mahasiswa memberikan antusias walaupun mereka sedang training. Secara keseluruhan, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital ditengah maraknya kejahatan didunia maya, sekaligus memberikan fleksibilitas dan kenyamanan karena dilakukan secara online melalui Zoom.

KESIMPULAN

Kemampuan literasi digital siswa masih perlu ditingkatkan dari segi aspek mengevaluasi isi informasi yang diperoleh dan aspek menyusun pengetahuan dikarnakan walaupun kaum milenial ini sudah sangat fasih dalam hal menggunakan media teknologi, namun masih saja ditemukan beberapa informasi tersebar tanpa menindaklanjuti kebenarannya. Diharapkan dengan peningkatan kemampuan literasi digital, siswa dapat membantu dirinya sendiri dalam memecahkan masalah khususnya masalah belajar.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari kegiatan "Digital Literasi bagi Kaum Milenial", direkomendasikan bahwa kegiatan ini tidak hanya diperuntukan kepada para peserta didik namun juga para pendidik diberikan kesempatan untuk memahami bagaimana memilih, mencari dan menggunakan media teknologi dengan baik. Sehingga mampu memberikan materi ajar yang sesuai dengan apa yang kaum milenial inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, M.F. (2019). Utilization of Information and Communication Technology for Learning in the Implementation of Curriculum 2013. Padang International Conference on Educational Management and Administration (PICEMA 2018).119-121.
- Askolani, M., & Al'Munawar, I.P. (2020). Penerapan Literasi Media Di Era Digital Pada Generasi Zaman Now. 1(2020), 78-82.
- Monggilo, Z. (2016). Kajian Literatur Tipologi Perilaku Berinternet Generasi Muda Indonesia.13(2016), 31-48.
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. 18(2020), 32-47.
- Ningrum, Y. S., & Wulandari, R. (2020). Korelasi Implementasi Pembelajaran Ipa Daring Terhadap Literasi Teknologi Siswa Di Kelas Viii Smp.10(2020), 1889–1898.
- Rodin, R., & Nurrizqi, A. D. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-ResourcesUIN Raden Fatah Palembang. 12(1), 72–89.
- Santoso, A., & Lestari, S. (2019). The roles of technology literacy and technology integration to improve students' teaching competencies.1(2019), 243–256.
- Siero, N. B. (2017). Guidelines for supporting teachers in teaching digital literacy. 1(2017), 3-65.